

PENUHI KEBUTUHAN IDUL ADHA

## Pertamina Tambah 11,4 Juta Tabung LPG

JAKARTA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga menambah pasokan LPG 3 kilogram sebanyak 11,4 juta tabung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada Idul Adha 2024. Penyaluran tambahan tabung LPG 3 kg akan dilakukan secara bertahap mulai Jumat (7/6) hingga hari H Idul Adha melalui agen ke pangkalan.

"Dengan penambahan ini kami berharap bisa memenuhi kebutuhan LPG 3 kg sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dan bisa tenang menjalankan rangkaian kegiatan di Idul Adha 2024," kata Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting di Jakarta, Jumat (7/6).

Menurutnya, Pertamina Patra Niaga memas-

kan stok nasional LPG dalam kondisi aman dan saat ini berada di level 18 hari. Namun masyarakat diimbau untuk membeli LPG 3 kg di pangkalan resmi Pertamina agar bisa mendapatkan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemda masing-masing wilayah.

"Kami pastikan stok di Pangkalan selalu ada dan LPG 3 kg dijual sesuai HET. Jika di penge-

cer, itu di luar kewenangan kami," jelasnya.

Selain memastikan ketersediaan LPG 3 kg, Pertamina Patra Niaga juga menjamin ketersediaan LPG Non Subsidi yaitu Bright Gas tersedia di lapangan baik di Pangkalan maupun outlet modern yang tentunya mudah di akses masyarakat.

"Jika masyarakat menemukan kendala maupun membutuhkan informasi lebih lanjut terkait produk Pertamina, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135," kata Irto.

Sebelumnya, Pertamina Patra Niaga mengencakan sosialisasi kepada masyarakat,

khususnya pengguna Peralite, untuk mendaftarkan kendaraan dan mendapatkan QR Code demi subsidi yang tepat sasaran. Langkah itu diambil sebagai upaya perusahaan untuk mencatat transaksi BBM secara lebih baik dan transparan, mengingat ada anggaran kompensasi yang diberikan Pemerintah untuk produk Peralite.

Saat ini, uji coba QR Code Peralite sudah dijalankan di 41 kota/kabupaten dan akan segera diperluas di seluruh wilayah Indonesia. Hingga awal Juni 2024, tercatat lebih dari 3,44 juta pengguna Peralite telah memiliki QR Code.

(Ant/Has)-f



KR-Antara/Rivan Awal Lingga

Petugas melintas di samping mobil yang digunakan tersangka mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Jumat (7/6/2024). Mobil Toyota Vellfire tersebut diserahkan ke KPK oleh Kemal Redindo Syahrul Putra, anak dari Syahrul Yasin Limpo, sebagai upaya mendukung KPK dalam pemulihan aset.

JADI SAKSI MERINGANKAN

## SYL Surati Jokowi, Ma'ruf Amin dan JK

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, hingga mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla diminta menjadi saksi a de charge atau saksi meringankan untuk mantan Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL). Permintaan itu disampaikan Penasihat hukum SYL, Djamaludin Koedoeboen saat mendampingi putra SYL, Kemal Redindo yang diperiksa sebagai saksi kasus dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Jumat (7/6).

"Yang jelas saksi a de charge sekitar dua orang, tapi secara resmi kami juga sudah bersurat kepada bapak Presiden, kemudian kepada bapak Wakil Presiden, menko perekonomian dan juga pak Jusuf Kalla yang kami pikir mereka kan kenal dengan Pak SYL," ujar Koedoeboen.

Menurutnya, sejumlah nama tersebut mengetahui kinerja SYL sebagai menteri. Sehingga keterangan Presiden dkk sangat penting untuk membuktikan apakah kerja-kerja SYL hanya sebatas untuk kepentingan keluarga atau bangsa.

"Kita berharap sekali bapak Presiden sebagai penanggung jawab tertinggi di ne-

gara ini dan karena Pak SYL adalah salah satu pembantu dari beliau dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga pangan nasional, dan saya kira prestasi SYL yang Rp 2.200 triliun yang setiap tahun itu kita minta klarifikasi," ucap Koedoeboen.

Pada kesempatan itu, Koedoeboen juga mengungkapkan bahwa anak SYL yakni Kemal Redindo datang ke KPK karena hendak mengembalikan mobil yang sudah disita KPK. Mobil yang dikembalikan ke komisi tersebut adalah yang terkait dengan kasus TPPU yang menjerat ayahnya. Saat ini, SYL dalam proses persidangan. "Tapi yang pasti, ke sini juga dalam rangka menyerahkan satu buah mobil Toyota Vellfire," ujarnya.

Koedoeboen mengatakan, sikap Kemal ini sebagai bentuk tidak ingin mempersulit KPK untuk mengungkap kasus TPPU SYL. Keluarga SYL memang berniat untuk mengembalikan aset yang diduga hasil TPPU. "Bahwa keluarga firm, keluarga kooperatif dan tidak mau menyulitkan sehingga apa yang menjadi hak mereka adalah hak mereka," tandasnya.

(Ant/Has)-f

KURBAN PADA IDUL ADHA 2024

## Miliki Potensi Ekonomi Rp 28 Triliun

JAKARTA (KR) - Lembaga Riset Institute for Demographic and Poverty Studies (IDEAS) menyatakan, pelaksanaan ibadah kurban pada Hari Raya Idul Adha 2024 oleh masyarakat Indonesia memiliki potensi ekonomi sebesar Rp 28,2 triliun. Sedangkan jumlah kelompok masyarakat yang berpotensi ikut kurban (pekurban) pada 2024 mencapai 2,16 juta rumah tangga.

Peneliti IDEAS Tira Mutiara di Jakarta, Jumat (7/6) menyatakan, potensi kurban tahun 2024 meningkat lebih dari Rp 3,5 triliun dibandingkan tahun lalu (2023) yang mencapai Rp 24,5 triliun dari 2,08 juta rumah tangga. Selain itu, pada 2024 juga ada kenaikan jumlah pekurban sekitar 80.000.

Tira mengatakan, kebutuhan

terbesar dari 2,16 juta kelompok masyarakat yang berkorban adalah kambing-domba sekitar 1,21 juta ekor, sedangkan sapi-kerbau sekitar 587.000 ekor.

Dengan asumsi berat kambing-domba antara 20-80 kg dengan berat karkas 41 persen serta berat sapi-kerbau antara 250-750 kg dengan berat karkas 57 persen, maka potensi ekonomi kurban 2024 dari sekitar 1,79 juta hewan ternak itu setara dengan 117,2 ribu ton daging.

Walaupun secara umum potensi ekonomi dari kurban yang dijalankan masyarakat Indonesia mengalami kenaikan, namun kelompok masyarakat yang berpotensi kurban kambing-domba dengan bobot 20-40 kg perekor turun. "Turun sekitar 7 persen dari 734.000 menjadi 709.000

pekurban, kelompok itu merupakan masyarakat kelas menengah," kata Tira.

Secara kontradiktif, pihaknya pun menemukan adanya kenaikan data masyarakat yang berpotensi berkorban sapi-kerbau dengan berat sekitar 750 kg perekor, yang rata-rata berasal dari masyarakat kelas kaya. "Naik sekitar 21 persen dari 63,9 ribu menjadi 77,6 ribu pekurban," kata Tira.

Kondisi ekonomi saat ini dengan banyaknya fenomena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan tingginya pengangguran diduga menjadi penyebab stagnasi bahkan penurunan signifikan yang terjadi pada kelompok masyarakat kelas menengah yang menjalankan kurban.

(Ant/San)-d

DINAS PARIWISATA KOTA YOGYAKARTA YK Harmoni Jogja BANGGA BERWISATA INDONESIA Jogja Istimewa Java Cultural Wonders wonderful indonesia

# Pawai Alegoris

## Harmony in Old Mataram

Sabtu, 8 Juni 2024 | 15.00 WIB  
Jl. Kemasan-Jl. Mondorakan Kotagede

PASAR LEGI KOTAGEDE

f Pariwisata Kota Jogja v Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta @pariwisata.jogjakota